BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beban kerja fisik seluruh karyawan yang diperoleh menggunakan metode Full Time Equivalent mendapatkan nilai FTE antara 1-1,28, dengan artian seluruh karyawan mendapatkan beban kerja normal. Tolak ukur yang digunakan untuk menentukan beban kerja optimal yaitu produktivitas tenaga kerja, dimana seorang karyawan mampu menghasilkan 9 buah roti per harinya dengan total produksi sebanyak 200 buah per hari yang dikerjakan oleh 23 karyawan. Pada metode FTE, jumlah karyawan optimal pada stasiun kerja membuat adonan, menimbang dan mencetak sebanyak 6 orang, stasiun kerja proses fermentasi dan mengoven sebanyak 2 orang, stasiun kerja pengisian krim sebanyak 2 orang, serta stasiun kerja pengemasan sebanyak 13 orang. Beban kerja mental yang diperoleh menggunakan metode RSME mendapatkan nilai sebesar 73,17 hingga 85,33, dimana operator 7 pada proses fermentasi dan mengoven serta operator 9 pada pengisian krim mendapatkan beban kerja mental yang besar, dan untuk karyawan pada stasiun kerja lain mendapatkan beban kerja mental yang cukup besar. Pada metode RSME, untuk mendapatkan jumlah karyawan optimal yaitu dengan menambah 1 karyawan pada stasiun kerja proses fermentasi dan mengoven, serta menambah 1 karyawan pada stasiun kerja pengisian krim, sehingga

jumlah karyawan pada stasiun kerja membuat adonan, menimbang dan mencetak sebanyak 6 orang, stasiun kerja proses fermentasi dan mengoven sebanyak 3 orang, stasiun kerja pengisian krim sebanyak 3 orang, dan stasiun kerja pengemasan sebanyak 13 orang.

2. Untuk memaksimalkan beban kerja fisik karyawan pada bagian produksi di CV Aurexell adalah mengadakan jalan sehat sekali setiap minggunya selama 40 menit. Jalan sehat secara teratur dapat meningkatkan kebugaran dan menguatkan otot, sehingga berguna untuk mengurangi kelelahan dan meningkatkan produktivitas karyawan. Sedangkan cara mengatasi beban kerja mental karyawan akibat kurangnya jumlah karyawan pada stasiun kerja proses fermentasi dan mengoven serta pengisian krim yaitu dengan menambah 1 karyawan pada stasiun kerja proses fermentasi dan mengoven, serta 1 karyawan pada stasiun kerja pengisian krim. Untuk masalah finansial dapat diatasi dengan dibentuknya koperasi perusahaan, dimana koperasi inilah yang akan membantu karyawan dalam memberikan pinjaman dengan bunga yang rendah, serta dengan adanya sisa hasil usaha dari koperasi yang dibagikan kepada anggotanya per tahun sangat berguna bagi karyawan untuk membayar utangnya.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

 Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode kombinasi lain untuk mengukur beban kerja fisik dan mental karyawan,

- seperti menggunakan metode *Full Time Equivalent* yang dikombinasikan dengan metode *Defence Research Agency Wokload Scale*.
- Untuk CV Aurexell sebaiknya rutin melakukan pengecekan pada mesinmesin yang dipakai agar tidak rusak sewaktu-waktu, sehingga tidak menghambat proses produksi.
- 3. Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh CV Aurexell sebagai masukan dalam mengoptimalkan beban kerja dan jumlah karyawan dengan harapan meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.